

**STRATEGI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA
PROMOSI PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UIN
MATARAM**



TUGAS AKHIR

**Disusun Untuk Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli
Madya (A.Md) Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan**

Oleh :

**ICHA RATIWI
2020B0A006**

JURUSAN SAINS INFORMASI

PROGRAM STUDI DIPLOMA III ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

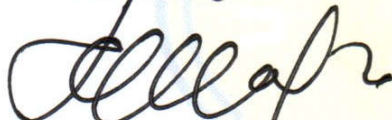
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : ICHA RATIWI
NIM. : 2020B0A006
Jurusan : DIII Perpustakaan
Judul : strategi pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di UPT perpustakaan UIN Mataram.


Disetujui dan Disahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing I


Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A
NIDN. 0818059007

Pembimbing II


Widiastuti Furbani S.Sos., M.Si.
NIDN. 0819057902

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Perpustakaan



Ridwan S.I.P., M.M.
NIDN. 0808119103

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, dan diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sebutan Ahli Madya (A.Md).

Pada hari : Selasa

Tanggal : 27 juni 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan



1. Iwin Ardyawin, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0818059002


(.....)

2. Widiastuti Furbani S.Sos., M.Si.
NIDN. 0819057902


(.....)

Disahkan Oleh:
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan.



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun di perguruan tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam Naskah Laporan Tugas Akhir ini dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Laporan Tugas Akhir ini diigugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (AHLI MADYA) dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003), pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Mataram, 14 Juli 2023



ICHA RATIWI
NIM. 2020B0A006



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ICHA RATIWI
NIM : 2020B0A006
Tempat/Tgl Lahir : Sabasari, 07 April 2001
Program Studi : D3 Ilmu Perpustakaan
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 085 339 922 842
Email : icharatiwi@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

STRATEGI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA
PROMOSI PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 47%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

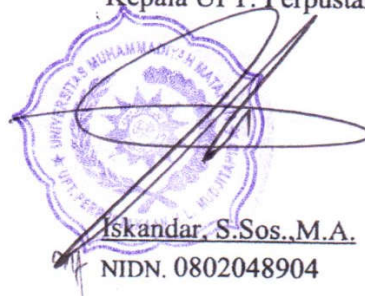
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 14 Juli 2023
Penulis



ICHA RATIWI
NIM. 2020B0A006

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*dilih salah satu vana ceuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ICHA RATIWI
NIM : 2020B0A006
Tempat/Tgl Lahir : Sabasang, 07 April 2001
Program Studi : D3 Ilmu Perpustakaan
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 085 339 022 842
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

STRATEGI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PROMOSI
PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 14 Juli 2023

Penulis



ICHA RATIWI
NIM. 2020B0A006

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

**KARYA ILMIAH INI
KUPERSEMBAHKAN KEPADA KEDUA
ORANG TUA KU TERCINTA**



UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Drs. Abdul Wahab, MA.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
3. Bapak Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Widiastuti Furbani S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu serta memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
4. Orang tua tercinta, Bapak Ramuddin, Ibu saya Hasibah, Kakak-kakak saya Fhandy rahmadi, Nora Radiyasti dan adik saya Qikin Raskia yang telah mendo'akan, memberi dukungan dan memotivasi saya dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
5. Teman-teman saya, Afifah Juriyatun Toyibah, Ayuningtiyas Fajarini, Salsa Meisha Satin, Riska Amalia dan Eliza Fatmalasari terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah berkontribusi sejak awal penulisan laporan tugas akhir ini sampai titik dimana saya akhirnya mendapatkan gelar A.Md.S.I.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.

Mataram, 14 Juli 2023

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir ini dengan judul **“Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Mataram”**.

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Diploma III Ilmu Perpustakaan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, yang suci lagi bijaksana, beliau yang menyebarkan agama islam sehingga kita berada pada *Syiraatal Nustaqiim*, Amin.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian sampai penulisan Laporan Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, yang telah berjuang sehingga Universitas Muhammadiyah Mataram tetap eksis hingga saat ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram yang penuh didikasi dalam menata serta melayani proses Pendidikan sehingga berjalan lancar.
3. Bapak Ridwan, S. IP., MM., Selaku Kaprodi D-III Ilmu Perpustakaan Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.

4. Bapak Iwin Ardyawin, S.Sos., MA. Selaku Pembimbing Utama, yang membimbing hingga laporan ini selesai tepat waktu.
5. Ibu Widiastuti Fubani, S.Sos., M.Si Selaku Pembimbing Pendamping, yang tidak pernah bosan membimbing dan mengarahkan selama proses Pendidikan dan penyusunan laporan akhir ini.
6. Seluruh Dosen jurusan D-III Ilmu Perpustakaan yang telah banyak memberikan referensi dan mempraktekkan materi selama menjalani aktivitas kuliah.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam laporan akhir ini, karena penulis hanyalah manusia biasa yang punya banyak kesalahan, sehingga saya menyadari bahwa di dalam laporan akhir ini masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran penulis di butuhkan agar laporan akhir ini lebih baik lagi kedepannya.

Mataram, 12 Mei 2023

Penulis

**STRATEGI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA
PROMOSI PERPUSTAKAAN DI UPT PERPUSTAKAAN UIN**

MATARAM

Icha Ratiwi

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui strategi pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan, hambatan dan solusi dalam mengatasi hambatan yang diterapkan di UPT Perpustakaan UIN Mataram.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, serta sumber data yang digunakan pada penelitian ini ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer yang dimana hasil data ini didapatkan dari hasil wawancara dan observasi lapangan sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil dokumentasi seperti jurnal, situs online, skripsi dan lain-lain.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam melakukan strategi pemanfaatan media sosial sebagai bahan promosi perpustakaan UPT Perpustakaan UIN Mataram menggunakan Facebook, Instagram, Youtube, dan Twitter. Untuk kendalanya sendiri yaitu kurang update nya pegawai perpustakaan di bidang media terkait penggunaan media sosial.

Kata Kunci: Perpustakaan, Promosi, Media Sosial.

**STRATEGY FOR UTILIZING SOCIAL MEDIA AS A PROMOTIONAL
TOOL FOR THE LIBRARY AT UIN MATARAM**

Icha Ratiwi

ABSTRACT

This study aimed to identify the UPT Perpustakaan UIN Mataram Library Unit's (UPT) social media promotion strategy, the challenges the library faces and potential solutions. A qualitative research approach was used for the study, and there were two different kinds of data sources used: primary data sources, which were gathered through interviews and field observations, and secondary data sources, which were gathered through documentation like journals, websites, theses, and other written works. The results of this study show that Facebook, Instagram, YouTube, and Twitter are used in the strategy for using social media as a marketing tool for the UIN Mataram Library. The absence of updates from library employees in the media industry regarding the use of social media is one of the difficulties encountered.

Keywords: Library, Promotion, Social Media.

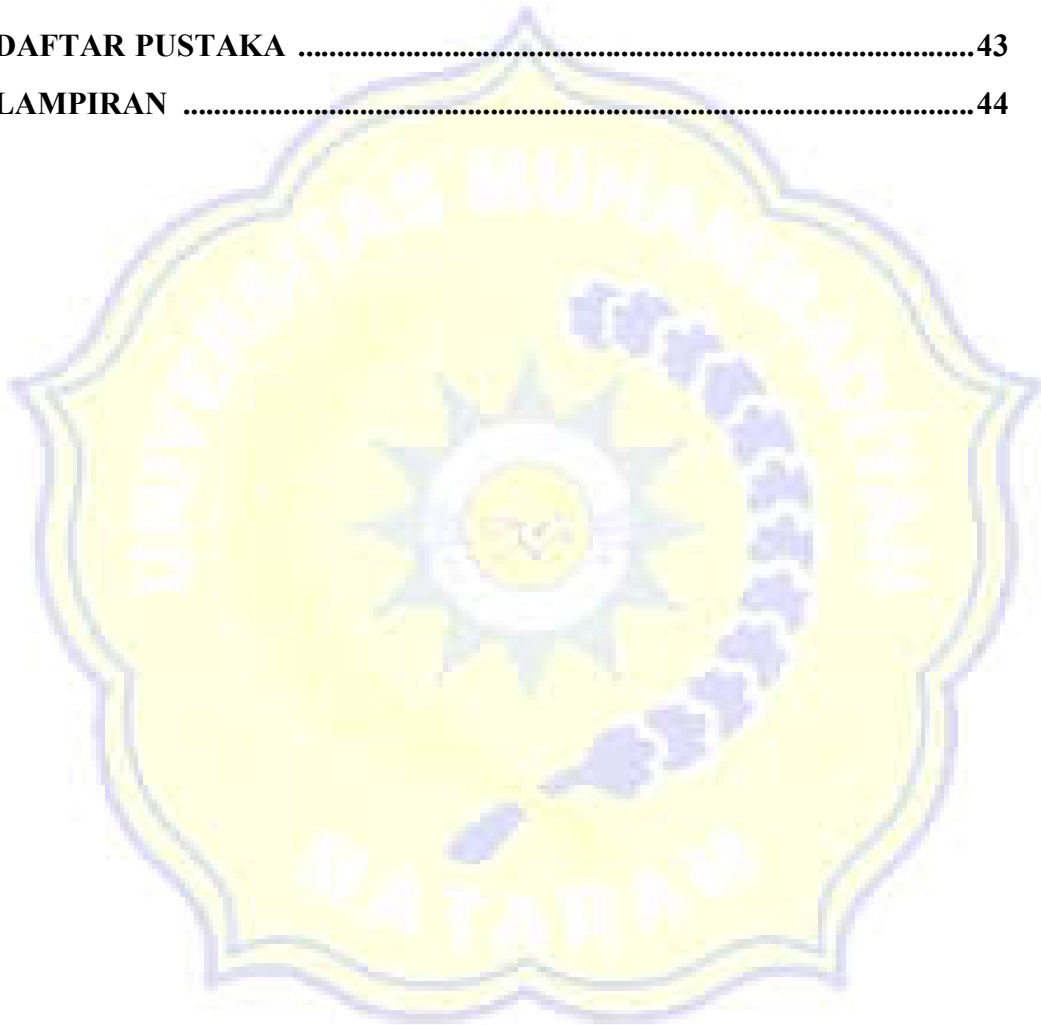
MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISONALITAS	iv
SERTIFIKAT PLAGIASI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.2 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Strategi Promosi.....	6
2.3 Media Sosial.....	8
2.4 Perpustakaan	10
2.5 Tujuan Perpustakaan	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	15
3.3 Jenis dan sumber data	15
3.4 Teknik Pengumpulan data.....	16
3.5 Analisis Data	18
3.6 Validasi Data	20
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Sejarah dan Profil Singkat UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Mataram	21
4.2 Pembahasan	30

4.2.1 Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana promosi.....	30
4.2.2 Media Sosial Perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Mataram.....	32
4.3 Kendala dalam melakukan Strategi Pemanfaatan Promosi dalam Media Sosial.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44



DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Hasil Penelitian Terdahulu5



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Sosial Media Facebook.....	33
Gambar. 2 Sosial Media Instagram.....	34
Gambar. 3 Sosial Media Youtube.....	36
Gambar. 4 Sosial Media Twitter.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah sumber informasi dengan jangkauan informasi yang sangat luas tentang berbagai ilmu pengetahuan, seni, teknologi dan mata pelajaran lainnya. Perpustakaan adalah ruang yang merupakan bagian dari bangunan, atau bangunan itu sendiri, yang berisi buku dan terbitan lainnya, biasanya disimpan dalam urutan dan susunan tertentu untuk digunakan oleh pembaca. Menurut UU No. 43 Tahun 2007, Bab 7 Pasal 22, ada lima jenis perpustakaan yang termasuk perpustakaan umum. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah negara bagian, kabupaten, kabupaten/kota, kabupaten, dan desa yang dapat diselenggarakan oleh pemerintah kota. Pemerintah kota dapat mendirikan perpustakaan umum untuk memfasilitasi terwujudnya masyarakat belajar sepanjang hayat.

Adapun pengertian Perpustakaan menurut para ahli yaitu :

Perpustakaan adalah ruangan atau bangunan yang digunakan untuk menyimpan buku dan publikasi lainnya, biasanya ditujukan untuk penggunaan pembaca tertentu dan bukan untuk dijual (Basuki:1991). Sedangkan menurut Radom House perpustakaan adalah suatu tempat, berupa sebuah ruangan atau gedung yang berisi buku-buku dan bahan lain untuk bacaan, studi, ataupun rujukan. Dilihat dari pengertian para ahli mengenai perpustakaan tidaklah jauh beda, karna menurut mereka perpustakaan merupakan sebuah gedung tempat mencari informasi-informasi sebagai bahan rujukan.

Disamping itu perpustakaan juga membutuhkan pustakawan yang akan menjalankan sebuah perpustakaan. Disamping itu dalam perpustakaan ada yang namanya promosi, promosi ini sangat penting untuk menarik pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Adapun pengertian promosi yaitu: Promosi merupakan upaya dalam menawarkan barang atau jasa dengan tujuan menarik konsumen untuk membeli ataupun mengkonsumsinya. Promosi juga bisa dilakukan melalui iklan atau pemotongan harga. Sedangkan Pengertian promosi menurut para ahli yaitu:

Promosi perpustakaan Menurut Hendrik (2016) promosi menggunakan media sosial Facebook pada akhirnya adalah add-on, dan perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware) dan perangkat keras manusia (brain ware). tujuan dari promosi menggunakan facebook tersebut agar masyarakat tahu dan kenal, mengingatkan agar masyarakat selalu ingat, menarik perhatian untuk datang dan berkunjung ke perpustakaan. oleh karena itu Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hendrik mengenai penggunaan *facebook* di beberapa perpustakaan perguruan tinggi Amerika pada tahun 2008, berdasarkan penjelasan diatas, maka pengguna *Facebook* sebagai sarana promosi perpustakaan merupakan ide yang kreatif dan tepat sasaran, karena *Facebook* dapat menjangkau semua lapisan masyarakat pengguna namun tetap membutuhkan pelatihan yang terus menerus untuk mencapai sasaran atau tujuan dari promosi yang dilakukan. promosi ini juga yang lebih efektif dan juga banyak peminat untuk mempromosikan barang atau jasa melalui media promosi *facebook*. Adapun Menurut Zimmer menjelaskan Promosi ini adalah

setiap komunikasi persuasif yang ditujukan untuk menginformasikan pelanggan tentang suatu produk atau layanan dan membujuk mereka untuk membeli barang atau layanan tersebut, termasuk periklanan, penjualan pribadi, dan periklanan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), promosi merupakan mekanisme komunikasi pemasaran yang menggunakan teknik PR. Periklanan adalah kegiatan penting yang dilakukan oleh setiap organisasi bisnis dan jasa.

Promosi perpustakaan memerlukan strategi promosi perpustakaan. Strategi perpustakaan dilaksanakan secara langsung atau tidak langsung. Pelaksanaannya langsung yaitu secara langsung dan tanpa perantara, sedangkan iklan tidak langsung dilakukan melalui alat atau perantara lainnya. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan mendasar dalam kehidupan masyarakat. Salah satu teknologi tersebut adalah internet. Perkembangan teknologi internet telah mengubah paradigma pencarian informasi dan komunikasi yang tidak dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Seiring perkembangan teknologi, peluang untuk mendukung perpustakaan meningkat. Kampanye dapat dilaksanakan dengan cepat dan dengan berbagai cara, salah satunya adalah penggunaan media sosial. Media sosial merupakan media yang memungkinkan setiap orang untuk berinteraksi dan berkomunikasi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Media sosial bukan hal baru lagi bagi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Strategi apa saja yang digunakan oleh UPT Perpustakaan UIN Mataram dalam melakukan promosi di media sosial ?
2. Kendala apa saja yang di hadapi oleh UPT Perpustakaan UIN Mataram dalam melakukan promosi di media sosial ?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan oleh UPT Perpustakaan UIN Mataram dalam melakukan promosi di media social.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang di hadapi oleh UPT Perpustakaan UIN Mataram dalam melakukan promosi di media social.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Memperluas wawasan peneliti dalam menganalisa peran pustakawan dalam bentuk kegiatan promosi di media sosial guna meningkatkan kunjungan ke perpustakaan.
2. Memperkaya pengetahuan penulis supaya bisa menerapkan cara promosi di media sosial pada kemudian hari.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

NO	1
Penelitian/ judul	Harry Suprianto (2019) Strategi pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan
Metode	Keduanya menggunakan metode kualitatif
Hasil	Hasil penelitian membuktikan strategi pemanfaatan media sosial merupakan strategi yang sangat efektif karena dapat menunjang keberlangsungan suatu perpustakaan dengan adanya sistem promosi yang ada di Perpustakaan UIN Mataram.
Persamaan/ Perbedaan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama membahas strategi pemanfaatan media social di perpustakaan. Yang membedakan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu lokasi penelitian, Adapun lokasi penelitian terdahulu yaitu di Perpustakaan UIN Sunan Ampel sedangkan penelitian sekarang lokasi penelitiannya di Perpustakaan UIN Mataram,

2.2 Strategi Promosi

Strategi secara umum dapat diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk menciptakan suatu sistem guna mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, strategi adalah seni bagaimana individu atau kelompok dapat menggunakan bakat dan sumber daya mereka untuk mencapai tujuan melalui tindakan yang dipandang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Strategi promosi dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan UIN Mataram ini menjelaskan tentang bentuk kegiatan, proses kegiatan, kendala dan upaya dalam pelaksanaan kegiatan promosi.

Promosi merupakan suatu aktifitas perpustakaan dalam memperkenalkan sesuatu yang ada di perpustakaan supaya di ketahui oleh masyarakat, guna untuk menarik perhatian masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan. Menurut Tjiptono, tujuan utama dari library advertising adalah Untuk menginformasikan, mempengaruhi, membujuk dan mengingatkan target pelanggan tentang perpustakaan dan bauran pemasarannya. Sedangkan menurut Kotler (2018), periklanan adalah segala bentuk komunikasi yang menginformasikan (inform), membujuk (bujukan) dan mengingatkan (remind) produk yang dibuat oleh organisasi, individu atau rumah tangga kepada pasar sasaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi promosi adalah proses komunikasi yang dilakukan sebelum di lakukannya promosi, oleh

karena itu promosi juga di tujukan untuk perorangan atau grup komunikasi lainnya agar bisa menghasilkan suatu promosi yang efektif.

Menurut S Fu'ain's Repository.iainkudus.ac.id, tujuan penjualan adalah untuk mengedukasi target pasar tentang berbagai produk yang ditawarkan. Contoh memberikan informasi tentang kualitas, harga dan manfaat produk. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Strategi Menginformasikan

1). Promosi Menggunakan Brosur Menurut Andi Prasatwo (2012) Brosur adalah informasi tertulis yang disusun secara sistematis tentang suatu masalah. Brosur juga dipahami sebagai brosur cetak yang berisi informasi singkat dan lengkap.

2). Strategi Promosi Menggunakan Spanduk Mempunyai Pengertian Menurut Alwi (2001) Spanduk terbuat dari kain lentur yang berisi slogan, dakwah atau pesan diketahui oleh masyarakat atau mahasiswa bahwa spanduk ini berisi bahan apa yang harus dipromosikan.

3). Promosi Menggunakan Twibon Menurut Macmilan Dictionary

Menjelaskan bahwa twibon merupakan alat atau bentuk gambar yang dapat di isi dengan gambar atau sesuatu kegiatan yang dapat di promosikan menggunakan media sosial.

2.3 Media Sosial

Media sosial menjadi sarana untuk saling terhubung. Mereka berlangsung online dan memungkinkan orang untuk berinteraksi satu sama lain tanpa terikat oleh ruang dan waktu.

Menurut Nasrullah (2015) Ini menjelaskan bahwa media sosial adalah sarana komunikasi di Internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili diri mereka sendiri dan berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain untuk menciptakan ikatan sosial virtual. Sedangkan menurut B.K. Lewis (2010) Menjelaskan bahwa media sosial adalah istilah untuk teknologi digital yang memungkinkan orang terhubung, berinteraksi, memproduksi, dan berbagi konten berita.

Promosi perpustakaan Menurut Hendrik (2016) promosi menggunakan Media sosial *Facebook* adalah sekuel ketika semuanya sudah siap, dan perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*) dan perlengkapan manusia (*brain ware*). untuk datang dan berkunjung ke perpustakaan. oleh karena itu, Adapun penelitian yang di lakukan oleh Hendrik mengenai penggunaan facebook di beberapa perpustakaan perguruan tinggi Amerika pada tahun 2008, berdasarkan penjelasan diatas

Media sosial adalah platform digital yang menawarkan setiap penggunanya kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan sosial. Maka berbagai kegiatan dilakukan dalam media sosial, seperti komunikasi atau interaksi untuk memberikan informasi atau konten, tulisan, foto, video dan informasi lainnya. Adapun Macam-macam Media Sosial di antara lain yaitu:

1). *Facebook*

Facebook adalah layanan media sosial online yang memungkinkan Pengguna dapat terhubung dengan pengguna lain di seluruh dunia.

Menurut Wati dan Rizky (2009) *Facebook* adalah jejaring sosial yang memungkinkan pengguna untuk bertemu dan berkomunikasi untuk berbagai tujuan dan juga untuk tujuan rekreasi.

2). *Instagram*

Instagram merupakan iklan media sosial karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan media sosial lainnya. Salah satunya adalah alat peluncuran dan pembaruan produk karena cakupannya luas dan dapat menarik konsumen dengan cepat.

Menurut Macarth (2015), *Instagram* adalah aplikasi media sosial berbasis seseorang yang menyukai elemen visual dan memiliki fitur yang menyenangkan untuk mengambil foto atau bisa digunakan melakukan promosi lewat media sosial *Instagram*. Pada tahun 2010, Chris Brogan menulis dalam bukunya *Social Media 101: "Tactics and Tips to Develo Your Busines"* menyatakan bahwa media sosial adalah sistem alat komunikasi yang menawarkan berbagai peluang untuk menciptakan bentuk dan gaya interaksi baru.

3). *Youtube*

YouTube adalah situs web berbagi yang memungkinkan pengguna memposting dan menonton video secara gratis. Platform ini juga menawarkan beragam video mulai dari film pendek, video pendidikan, video motivasi hingga video musik karya musisi ternama dunia. Adapun yang dinamakan dengan *youtube* marketing yang bertujuan untuk mempromosikan brand dan produk, mengkonversi, hingga meningkatkan penjualan dengan cara membagikan video melalui platform *youtube*.

Menurut Sianipar (2013), *YouTube* adalah database yang berisi konten video populer di media sosial dan berbagai informasi bermanfaat. *YouTube* juga ingin mempromosikan produk tersebut.

2.4. Perpustakaan

Menurut Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, menyatakan bahwa:

Perpustakaan adalah unit yang mengelola secara profesional koleksi karya tulis, cetak, dan/atau rekaman dengan menggunakan sistem standar untuk kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan hiburan pengguna.

Menurut Sulisty Basuki menyatakan bahwa Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari bangunan atau bangunan itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya, biasanya diadakan

dengan persetujuan khusus untuk digunakan oleh pembaca dan tidak untuk di perjual belikan.

Menurut Trimo menjelaskan bahwa Perpustakaan adalah kumpulan bahan pustaka tercetak dan tidak terekam di suatu tempat tertentu, yang diorganisasikan untuk memudahkan pengguna perpustakaan menemukan informasi yang dibutuhkannya, dan tujuan utamanya adalah menyediakan informasi untuk kebutuhan masyarakat yang dilayaninya, bukan untuk bisnis. Sedangkan perpustakaan menurut Bafadal (2011) adalah lembaga atau badan khusus yang mengelola buku atau bahan pustaka lainnya atau bahan bukan buku seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain. yang disusun, disimpan, dan diatur secara teratur di bawah suatu sistem.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang bersama-sama dengan unit lain mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi dengan menghimpun, memilih, mengolah, melestarikan dan menyediakan sumber informasi khususnya bagi lembaga induk dan civitas akademika pada umumnya. Meskipun perpustakaan umum adalah perpustakaan yang didanai publik yang tujuannya adalah untuk melayani masyarakat. Fitur utama perpustakaan umum adalah mereka biasanya menerima insentif pajak. Mereka diatur oleh badan yang melayani kepentingan publik.

Adapun perbedaan perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan umum yaitu:

Perpustakaan perguruan tinggi lebih memberikan informasi kepada mahasiswa apabila memberikan sumber informasi yang diterapkan di perpustakaan nya sendiri. dan melayani informasi pada induk khususnya. kalo perpustakaan umum lebih menginformasikan kepada masyarakat umum atau bagi siapa saja yang membutuhkan informasi terkait perpustakaan tersebut. Adapun juga perpustakaan yang akan saya teliti yaitu perpustakaan UIN Mataram, yang membedakan perpustakaan UIN Mataram dengan perpustakaan lainnya. Perpustakaan yang akan saya teliti ini sudah menggunakan RFID (*Radio Frequency Identification*) merupakan perangkat elektronik kecil yang terdiri dari chip dan antena. Chip dapat menyimpan 2000 byte data. Transponder adalah stiker atau tag RFID yang bekerja dengan cara yang mirip dengan barcode. Sedangkan perpustakaan lainnya belum menggunakan sistem RFID tersebut.

Sedangkan Peran perpustakaan adalah memelihara dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar-mengajar. Perpustakaan yang tertata dengan baik dan sistematis dapat secara langsung maupun tidak langsung memfasilitasi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan itu berada.

2.5. Tujuan Perpustakaan

Tujuan perpustakaan adalah untuk membantu orang-orang dari segala usia dengan memberikan kesempatan yang mendorong untuk membantu mereka melalui layanan perpustakaan :

- a. Dapat mendidik diri nya sendiri secara berkesinambungan
- b. Mencapai kemajuan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, kehidupan sosial dan politik.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, menggunakan metode kualitatif, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (prespektif subjek) lebih ditonjolkan dalam melakukan penelitian kualitatif.

Menurut Creswell dan Sugiyono (2012), metode penelitian kualitatif dibagi menjadi lima jenis: penelitian *fenomenologis*, *grounded theory*, *etnografi*, studi kasus dan penelitian naratif.

Phenomenological research, adalah jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data dengan mengamati partisipan untuk mengetahui fenomena yang relevan dari partisipan dalam pengalaman hidupnya.

Grounded theory, adalah penelitian kualitatif di mana peneliti secara induktif dapat membuat generalisasi tentang apa yang diamati/dianalisis, teori-teori abstrak tentang proses, fungsi atau interaksi, berdasarkan pandangan subjek.

Ethnography adalah jenis penelitian kualitatif di mana peneliti melakukan penyelidikan terhadap budaya kelompok dalam latar alami melalui observasi dan wawancara.

Case studies adalah penelitian kualitatif dimana peneliti membuat kajian mendalam tentang program, peristiwa, proses dan kegiatan untuk satu atau lebih individu. Hal tersebut terikat oleh waktu dan aktivitas dan penelitian melakukan

pengumpulan data secara rinci dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan dalam jangka waktu yang berkesinambungan.

Narrative research adalah penelitian kualitatif dimana seorang peneliti meneliti satu atau lebih individu untuk memperoleh informasi tentang sejarah perjalanan hidupnya. Peneliti kemudian menyusun data menjadi sebuah laporan naratif kronologis.

Metode ini diharapkan penelitian dapat mengumpulkan data-data yang ada dilapangan. Sehingga informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT perpustakaan UIN Mataram yang bertempat di JL. Gajah Mada No. 100, Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Adapun pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 13 s/d 15 juni 2023.

3.3 Jenis dan sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata, dan Tindakan, selebih nya adalah sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan hasil obserfasi. (Moleong 2013)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. Penjelasan data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber atau objek utama tempat penelitian dilakukan (Melisa2021)

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapatkan secara tidak langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen yang dimana data tersebut bisa menjadi sebuah data pendukung saat dalam melkukan penelitian (Melisa 2021)

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung objek tertentu dengan tujuan memperoleh informasi tentang objek tertentu. Observasi fakta, identifikasi masalah dan upaya mereaksi terhadap rumusan masalah berbasis teori.

Menurut Sugiyono (2018:97) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam lainnya. Sedangkan Menurut Heru Observasi adalah pengamatan yang menunjukkan penelitian atau

pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja, terarah, berurutan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, observasi mencatat semua kejadian dan fenomena yang disebut hasil observasi, yang diterangkan secara rinci dan menyeluruh. akurat, tepat, bermanfaat dan objektif sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.

2. Interview (wawancara)

Wawancara atau refleksi adalah kegiatan dimana pertanyaan diajukan dan dijawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diterima dinyatakan dalam bentuk tulisan atau rekaman suara, gambar atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama penelitian observasional

Menurut Moleong (2012:89) menjelaskan bahwa Kegiatan percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara dapat dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara sebagai penanya dan narasumber sebagai responden.

Menurut Sudijono (2011:78) berpendapat bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kegiatan ini dilakukan dengan cara sepihak melakukan tanya jawab lisan secara tatap muka dan memiliki tujuan tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penyediaan dokumen dengan menggunakan bukti akurat yang diperoleh dengan merekam sumber informasi tertentu dari esai, surat wasiat, buku, undang-undang, dll.

Dokumentasi menurut Sugiyono (2018:197) menjelaskan bahwa: Dokumentasi adalah cara memperoleh pengetahuan dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, gambar dan gambar tertulis dalam bentuk laporan dan informasi untuk mendukung penelitian.

Menurut Basuki menjelaskan bahwa Dokumentasi adalah karya yang mengumpulkan, menyusun, dan melestarikan dokumen tertulis yang mendokumentasikan semua aktivitas manusia dan dianggap sebagai bahan dan informasi yang berguna tentang berbagai subjek.

3.5 Analisis Data

Menurut Bogdan (2019:127) Analisis data kualitatif adalah pekerjaan yang melibatkan bekerja dengan data, mengatur data dan memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, mencari apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari.

Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data Langkah selanjutnya adalah melakukan transkrip data untuk memudahkan dalam melakukan analisis data penelitian di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram Adapun Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018), Reduksi informasi adalah cara meringkas dan mengurutkan informasi penting, memfokuskan pada isu-isu penting yang sesuai dengan topik penelitian, dan terakhir mencari tema dan model yang memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan pengumpulan lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2019), Penyajian informasi adalah kegiatan yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, materi, hubungan antar kelas, flowchart, dan sejenisnya. (Dalam buku sugiyono 2019:69) Mencatat bahwa penelitian kualitatif paling sering menggunakan teks naratif (deskripsi) untuk menyajikan data.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2019) Suatu kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Suatu temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu benda yang sebelumnya gelap atau tidak jelas sehingga menjadi jelas pada pemeriksaan.

3.6 Validasi Data

Validasi data adalah tindakan demonstratif, yaitu validasi adalah pekerjaan (dokumentasi), proses pembuktian atau metode pembuktian

harus dilakukan dengan cara yang tepat, yaitu. proses pembuktian memiliki prosedur atau metode.

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik validasi data berupa sumber, teknik dan waktu yang dilakukan dengan cara mengecek Kembali data-data yang di dapatkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik ini juga di lakukan dengan cara mengecek ulang informasi dari informan dengan Teknik yang berbeda, oleh karena itu waktu yang dilakukan peneliti melalui mengecek Kembali informasi yang di dapatkan dengan waktu yang berbeda.

